

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu, banyak individu mencari kesempatan untuk datang ke daerah lain untuk mengenyam pendidikan yang lebih baik serta mereka juga mendapatkan kesempatan untuk memperoleh fasilitas pendidikan yang lebih baik dari berbagai daerah yang menjadikan para mahasiswa tersebut datang atau memilih untuk tinggal di daerah baru demi memenuhi atau mencukupi akses pendidikan mereka. Mahasiswa adalah pelajar yang sedang menempuh pendidikan. Seperti yang diketahui pada masa atau pada proses ini umumnya mahasiswa memasuki masa dewasa di antara usia 18 hingga 25 tahun. Pada titik ini mahasiswa mengambil tanggung jawab atas tahapan perkembangan mereka, termasuk tanggung jawab dari hidup mereka sampai dewasa (Nurenda, 2023).

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) merantau adalah meninggalkan tempat tinggal asalnya ke daerah lain guna untuk menuntut ilmu pengetahuan ataupun mengejar kehidupan yang lebih baik. Salah satu alasan merantau adalah mendapatkan pendidikan yang lebih layak dan sesuai dengan keinginan. Pendidikan yang layak merupakan hal bagi masyarakat Indonesia (Maulinda, 2023).

*Self Confidence* merupakan sikap percaya pada kemampuan diri, bisa menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan (Agustin, 2022).

Rasa tidak percaya diri sangat berpengaruh dalam kesuksesan kegiatan belajar, misalnya individu tidak berani mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan lain sebagainya sehingga hasil belajarnya akan rendah. Remaja yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal, sebaliknya remaja yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada didalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal (Rais, 2022).

*Homesickness* sendiri dapat diartikan sebagai pemikiran yang kuat tentang rumah, perasaan untuk selalu ingin pulang ke rumah, kesedihan yang mendalam untuk rumah, dan adanya perasaan tidak nyaman yang dimiliki saat berada di tempat yang baru. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai *homesickness* tersebut, dapat disimpulkan bahwa *homesickness* merupakan suatu distress atau perasaan tidak nyaman yang dapat terjadi karena individu berpisah dari lingkungan tempat tinggalnya serta ditandai dengan emosi negatif, dialaminya pemikiran yang kuat tentang rumah. Dalam *homesickness* sendiri ada lima aspek utama untuk

mengetahui seseorang individu mengidap *homesickness* dan menentukan tingkatan *homesickness* yang pada seseorang yaitu merindukan keluarga, keluarga, merindukan teman teman, merasakan kesepian, kesulitan atau kesusahan dalam menyesuaikan diri, dan perenungan tentang rumah. Banyak orang rela merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih layak dan sesuai dengan keinginan. Pendidikan yang layak merupakan hak bagi masyarakat Indonesia. *Homesickness* mengakibatkan beberapa masalah penghambat atau penghalang seperti ketidakinginan untuk belajar dan malas belajar, pemikiran dan perasaan negatif, atau tidak stabil, dan lainnya (Maulinda, 2023).

Pada prinsipnya individu yang mengalami perpindahan tempat tinggal, memiliki kemungkinan besar untuk merasakan *homesickness* pada tahun pertama perpindahan, sehingga mengalami berbagai macam stres dengan tanda-tanda seperti: merasa cemas, kesepian, tidak merasa nyaman, menolak keadaan pada lingkungan yang baru, serta cenderung merasa ingin kembali ke lingkungan yang lama. Hal tersebut tentu tidak hanya berlaku pada lingkungan tempat tinggal, namun juga berlaku terhadap lingkungan pendidikan (Debby, 2017).

Dengan demikian paparan latar belakang ini untuk meneliti sejauh mana mengenai fenomena *homesickness* pada kampus STIKES Bethesda Yaakkum Yogyakarta. Melakukan penelitian mengenai *self confidence* dengan menjadi kunci utama bagi mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk mengurangi resiko *homesickness*.

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai uraian diatas,maka dapat ditarik rumusan masalah “Apakah ada Hubungan Antara *Self Confidence* Dengan *Homesickness* pada mahasiswa tingkat II rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2024.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan asal daerah pada mahasiswa tingkat II di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi tingkat *self confidence* pada mahasiswa tingkat II rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025.
- c. Mengidentifikasi tingkat *homesickness* pada mahasiswa tingkat II rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya dibidang keperawatan jiwa tentang hubungan

antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat juga menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## 3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, lebih khususnya untuk memberikan wawasan baru mengenai hubungan *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1

### Keaslian penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Trinanda (2019)	Hubungan antara dukungan social dan <i>homesickness</i> pada mahasiswaa rantau yang berasal dari luar pulau jawa di Universitas Katolik Widya Darma Mandala Surabaya kampus pakuon city	1. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif. 2. Metode <i>Homesickness</i> dilakukan menggunakan kuisioner dengan skala likert. 3. Menggunakan <i>random sampling</i> 4. Teknik analisis data: Dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment dan disajikan dalam bentuk table.	Berdasarkan hasil peneliti yang didapat, bahwa ada hubungan negatif antara <i>homesickness</i> dan dukungan social pada fakultas farmasi di kampus Pakuwon City Surabaya yang berjumlah 149 siswa ,75 siswa dikategorikan mengalami homesickness tinggi, 54 siswa mengalami homesickness rendah, 20 siswa ini mengalami homesickness.	1. Penelitian sama-sama membahas mengenai <i>homesickness</i> pada mahasiswa 2. Alat ukur yang digunakan sama-sama menggunakan kuisioner dengan skala likert,.	1. Peneliti yang dahulu meneliti hubungan antara dukungan social dan <i>homesickness</i> pada mahasiswa rantau yang berasal dari pulau jawa sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti hubungan antara <i>Self confidence</i> dengan <i>homesickness</i> pada mahasiswa. 2. Peneliti yang dahulu mengambil populasi mahasiswa Universitas Katolik Widya Darma Mandala Surabaya kampus pakuon city sedangkan peneliti yang akan dilakukan mengambil populasi mahasiswa tingkat I STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Muhammad (2022)	Hubungan <i>Self compassion</i> dengan <i>homesickness</i> pada siswa baru di Pondok Pesantren.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif</li> <li>2. Metode simple <i>random sampling</i>.</li> <li>3. Pengumpulan data menggunakan kuisioner Online <i>Google Form</i>.</li> <li>4. Teknik analisis data: dengan menggunakan uji normalitas dan <i>lieritas</i>.</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siswa baru di Pondok Pesantren memiliki partisipan sebanyak 132 siswa, berdasarkan hasil uji hipotesis nilai koreasi ditemukan signifikan ( $r = -0.341, (p) = 0.00$ ( $p = 0.0 < 0.0$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa. <i>homesickness</i> di pesantren memiliki korelasi signifikan yang negatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini sama-sama membahas <i>homesickness</i></li> <li>2. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner online melalui <i>google from</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang akan diteliti adalah Hubungan antara <i>self confidence</i> dengan <i>homesickness</i> pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.</li> <li>2. Responden yang diteliti dahulu ialah siswa pesantren, sedangkan pada penelitian ini yang akan diteliti pada mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.</li> </ol>
3.	Popy (2023)	Hubungan <i>gratitude</i> dengan <i>homesickness</i> pada siswa baru di lingkungan Pesantren	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif</li> <li>2. Pengumpulan data menggunakan kuisioner online <i>Google Form</i></li> <li>3. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i></li> </ol>	Hasil penelitian dengan jumlah sampel 170 orang santri baru pondok pesantren kabupaten Solok, diperoleh nilai koefisien ( $r$ ) sebesar 0,690 dan nilai $p$ sig 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa terhadap hubungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel pada penelitian pada peneliti dahulu dengan peneliti ini sama-sama akan meneliti tentang <i>homesickness</i> pada siswa baru</li> <li>2. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan kuisioner online <i>google form</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel yang diteliti adalah hubungan <i>gratitude</i> dengan <i>homesickness</i> sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti saat ini hubungan antara <i>self confidence</i> dengan <i>homesickness</i> pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.</li> </ol>

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	hasil	Persamaan	Perbedaan
			4. Teknik analisis data: Dengan menggunakan metode analisis koefisien korelasi product moment.	<i>gratitude</i> dengan <i>homesickness</i> pada mahasiswa baru di pondok Pesantren Kabupaten Solok, Sumatera Barat		2. Responden yang diteliti dahulu ialah siswa pesantren sedangkan pada penelitian ini yang diteliti pada mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4.	Yulia (2023)	Pengaruh kepercayaan diri terhadap kontroversi pada mahasiswa rantau provinsi riau.	1. Metode penelitian bersifat kuantitatif 2. Pengumpulan data menggunakan kuisioner <i>online Google Form</i> 3. Pengumpulan data menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> 4. Teknik analisis :data dengan menggunakan korelasi dengan uji <i>spearman Rho</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa rantau di Provinsi riau ditemukan bahwa Sebagian besar mahasiswa memiliki Tingkat kepercayaan dalam kategori,tinggi (16%) ,kategori sedang (75%) ,kategori rendah (9%).	1. Variable peneliti pada peneliti dahulu dengan penelitian ini sama-sama meneliti Tingkat kepercayaan diri terhadap mahasiswa rantau. 2. Metode penelitian yang digunakan ini sama-sama menggunakan kuisioner <i>online google from</i> .	1. Variabel penelitian sebelumnya hanya kepercayaan diri sedangkan yang akan diteliti hubungan <i>Self confidence</i> dengan <i>homesickness</i> pada mahasiswa. 2. Responden yang diteliti dahulu ialah mahasiswa rantau di provinsi riau sedangkan yang akan diteliti respondenya mahasiswa tingkat 1 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5.	Rizka Amalia, Risma Maulida (2023)	Pengaruh dukungan sosial terhadap <i>homesickness</i> yang dialami mahasiswa rantau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif</li> <li>2. Pengumpulan data menggunakan kuisioner wawancara</li> <li>3. Teknik analisis data: dengan menggunakan deskriptif kuantitatif</li> </ol>	<p>Hasil dari penelitian tersebut melalui wawancara didapatkan hasil dari 5 responden, 1 dari 5 responden dinyatakan mendapatkan dukungan social termasuk dalam kategori sangat rendah, kemudian 2 dari 5 responden menyatakan mendapatkan dukungan social termasuk dalam kategori rendah, lalu 2 dari 2 responden dinyatakan merekan mendapatkan dukungan social dari pasangan yang mana ini termasuk dalam kategori rendah, 5 dari 5 responden dinyatakan dukungan social berupa dukungan emosional dari teman mereka sangat berpengaruh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penelitian pada peneliti sama-sama akan meneliti <i>homesickness</i> pada mahasiswa rantau.</li> <li>2. Responden sama-sama mahasiswa rantau.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variable dependensi yang akan diteliti <i>Self confidence</i> pada mahasiswa.</li> <li>2. Responden yang akan diteliti pada mahasiswa tingkat II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2024.</li> </ol>